

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi. Harga saham merupakan indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Peningkatan harga saham juga akan mencerminkan peningkatan kekayaan pemegang saham sebagai investor.

Harga yang melekat pada saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan di mata masyarakat. Setiap perusahaan ditentukan oleh harga sahamnya, perusahaan dengan harga saham yang lebih mahal dapat dikatakan lebih baik dibanding perusahaan yang harga sahamnya lebih murah (Sahroni at al, 2017). Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun pada prospek perusahaan dimasa yang akan datang.

Investor merupakan pihak yang rasional, sehingga pilihan investasi oleh investor akan memperhitungkan *expected return*. *Return* yang dimaksud tersebut adalah dividen dan *capital gain*. *Dividen* merupakan bagian keuntungan perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham, sedangkan *capital gain* merupakan keuntungan dari hasil jual beli saham berupa selisih antara nilai jual yang lebih tinggi dari pada nilai beli saham. Investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin.

Investor bersedia menginvestasikan dana atau hartanya hanya kepada perusahaan yang diyakini memiliki kinerja keuangan yang baik. Dalam berinvestasi seorang investor memerlukan informasi tentang perusahaan mana yang dapat memberikan keuntungan dikemudian hari.

Informasi yang berhubungan dengan kinerja atau kondisi perusahaan umumnya ditunjukkan dalam laporan keuangan. Untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, investor dapat melihat kinerja keuangan yang tercermin dari berbagai macam rasio keuangan (Rusli dan Dasar, 2014) seperti ROA, ROE, DER, NPM. Dan EPS. Rasio keuangan adalah jumlah yang diperoleh dari perbandingan pos laporan keuangan dengan posting lain yang memiliki hubungan yang relevan (Kamar, 2017). Rasio keuangan merupakan alat yang sesuai untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan untuk menilai kinerja selama suatu periode (Smart dan Megginson, 2009) dalam Ferrer at al.

Telah banyak penelitian yang membahas mengenai faktor yang mempengaruhi Harga Saham, akan tetapi masih banyak ditemukan perbedaan variabel yang berpengaruh dan hasil yang tidak konsisten dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh Kamar (2017) yang berjudul *Analysis of the Effect of Return on Equity (Roe) and Debt to Equity Ratio (Der) On Stock Price on Cement Industry Listed In Indonesia Stock Exchange (Idx) In the Year of 2011-2015*. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap harga saham.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Oktaviani (2015) dengan judul *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel Return On Asset (ROA) yang berpengaruh positif secara signifikan terhadap harga saham. Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap. Net Profit Margin (NPM) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. Variabel Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Sutrisno (2017) dengan judul *Factors Determinant of Share Prices: Emprical on Islamic Capital Market*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS dan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham. ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham. DPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, sedangkan DER tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Menike M. G. P. D. dan U. S. Prabath (2014) yang berjudul *The Impact of Accounting Variables on Stock Price: Evidence from the Colombo Stock Exchange, Sri Lanka*. Dengan menggunakan 100 sampel perusahaan yang tergabung di Colombo Stock Exchange (CSE) dari 2008 sampai 2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa EPS, DPS, BVPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas serta perbedaan hasil penelitian-penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan perusahaan Indeks LQ 45 sebagai objek penelitian mulai dari tahun 2014-2016. Alasan peneliti memilih perusahaan ini karena saham yang tergabung dalam indeks LQ 45 merupakan 45 saham teraktif yang diperdagangkan serta memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya dengan mengambil periode terbaru dengan judul **“Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan investasi.
2. Harga yang melekat pada saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan di mata masyarakat.
3. Dalam berinvestasi Investor mengharapkan keuntungan yang tinggi dengan resiko kerugian yang sekecil mungkin.
4. Harga saham yang diharapkan oleh investor adalah harga saham yang stabil, tetapi kenyataannya harga saham cenderung berfluktuasi.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.
6. Bagaimana pengaruh ROA, ROE, DER, EPS dan NPM terhadap harga saham.
7. Faktor manakah yang paling dominan dan signifikan terhadap harga saham.

1.3. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah dalam penelitian ini tidak meluas, maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini adalah membahas seberapa besar pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang bisa di rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016?

3. Apakah *Debt Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016?
4. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016?
5. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016?
6. Apakah *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016.

3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016.
5. Untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016.
6. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Debt Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) secara bersama-sama terhadap Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang penulis harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini mampu memberikan informasi kepada investor mengenai pentingnya mengetahui rasio keuangan seperti *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* dalam pengambilan keputusan investasi, sehingga dapat memperkecil

resiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khususnya Perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ 45 untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham misalnya ROA, ROE, DER, NPM, dan EPS.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini mampu menjelaskan dan memberikan informasi mengenai pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Debt Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap harga saham pada perusahaan Indeks LQ 45 dan dapat digunakan sebagai perbandingan serta referensi bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian terhadap objek atau masalah yang sama di masa yang akan datang.